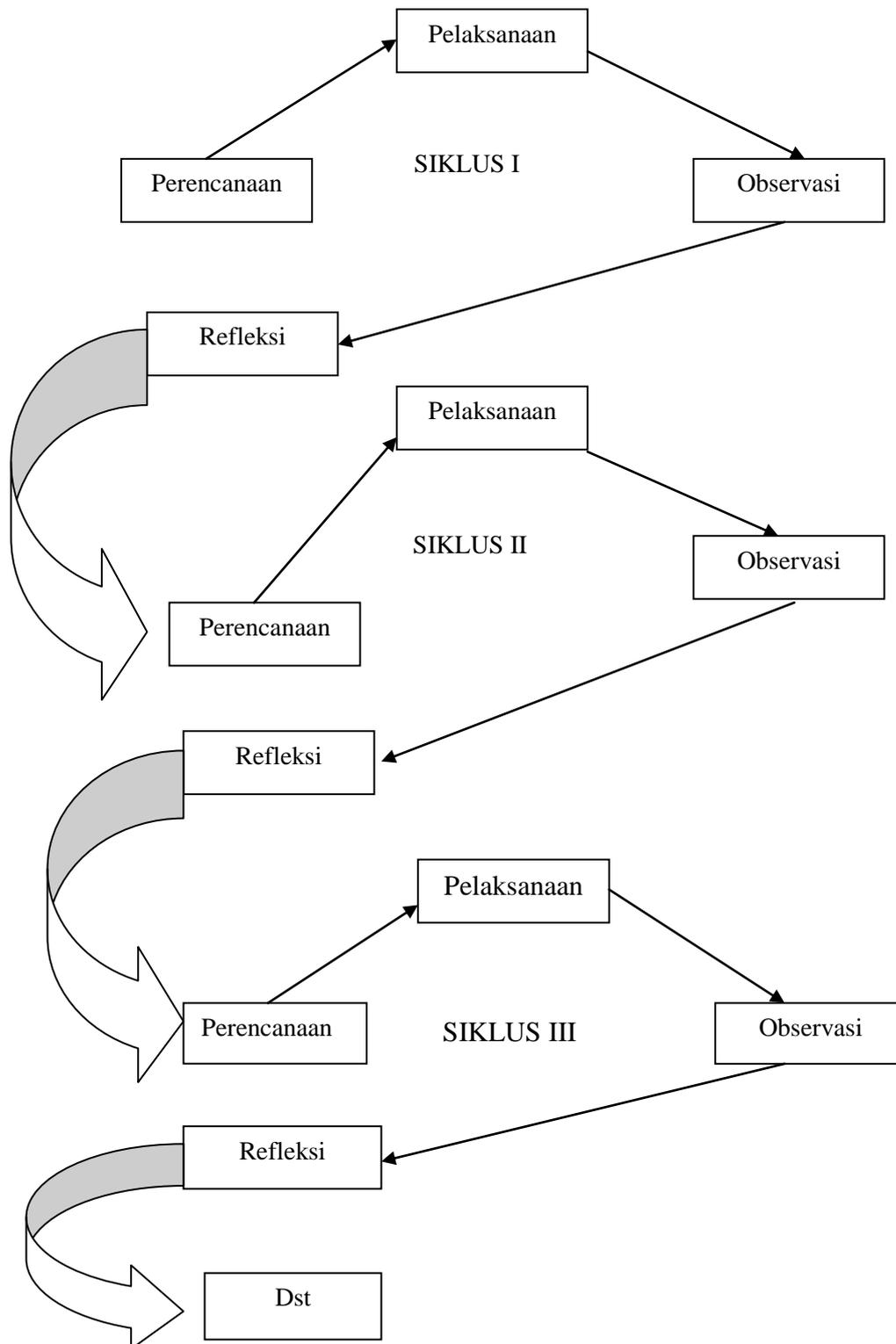


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action research*). Dalam penelitian . Wardhani, dkk. (2007: 1.3) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus.

Secara garis besar, terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Arikunto, sdkk., 2006: 16). Tahap-tahapannya dapat dilihat dari skema alur berikut:



Gambar 3.1. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Sumber: Modifikasi dari Arikunto (2006: 16)

3.2. Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Metro Utara, yang terletak di Jl. Dirun No. 02 Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015, serta akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 bulan, dihitung dari perencanaan sampai penggandaan dan pengiriman hasil.

3.2.3. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini subjek penelitian adalah 1 orang guru dan siswa kelas VA SDN 6 Metro Utara, yang terdiri dari 30 siswa dengan komposisi 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini pengumpulan data diperoleh menggunakan tes yang dilaksanakan 2 (dua) kali pada siklus I, siklus II dan siklus III peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, kemudian data tersebut diberikan kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya. Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar panduan observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan partisipasi belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan media gambar. Lembar observasi terdiri dari; a) lembar observasi untuk partisipasi siswa, b) lembar observasi untuk kinerja guru.

b. Tes hasil belajar

Instrumen ini digunakan untuk menjangking data mengenai peningkatan hasil belajar atau prestasi belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang dibelajarkan dengan menggunakan media gambar.

3.5. Teknik Analisis Data

1. Analisis kualitatif, akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri data partisipasi siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap partisipasi siswa selama pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar observasi partisipasi siswa dan lembar kinerja guru. Data partisipasi diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran. Data nilai partisipasi siswa dari setiap siklus akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai partisipasi

JS : Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Total skor maksimum dari aspek yang diamati

2. Analisis kuantitatif, akan digunakan untuk menganalisis data dari instrumen tes. Data hasil penelitian tergolong data kuantitatif secara deskriptif, yakni dengan menghitung hasil belajar, ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal dengan rumus sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar

$$\text{Rata - rata nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

- b. Ketuntasan Individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor / item yang dijawab benar

N : Skor maksimum dari tes

c. Ketuntasan klasikal

$$S = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ketuntasan individual: jika siswa mencapai ketuntasan $\geq 65\%$

Ketuntasan klasikal: jika $> 60\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan $\geq 65\%$

(Sumber: Adaptasi Purwanto 2008:12)

3. Kriteria Keberhasilan partisipasi guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Nilai Partisipasi (NP) yang diperoleh	Kualifikasi
$81 \% \leq NP \leq 100 \%$	Sangat Baik
$61 \% \leq NP \leq 80\%$	Baik
$41 \% \leq NP \leq 60 \%$	Cukup
$21 \% \leq NP \leq 40 \%$	Kurang
$0 \% \leq NP \leq 20 \%$	Sangat Kurang

3.6.Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan prosedur penelitian dengan 4 (empat) tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan untuk setiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut:

Siklus I

A. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa yaitu “mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang”. Dengan materi yang akan diajarkan adalah “perjuangan para tokoh pejuang pada masa Belanda dan Jepang”.
2. Menyiapkan silabus Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan media gambar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
4. Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar (seperti: atlas dan gambar-gambar) untuk mendukung proses pembelajaran.
5. Menyiapkan lembar instrumen observasi untuk melihat partisipasi belajar peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.
6. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat tindakan guru selama pembelajaran.
7. Menyiapkan perangkat tes (soal evaluasi) sebagai alat evaluasi peserta didik.
8. Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

B. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah meningkatkan partisipasi dan hasil belajar dengan menggunakan media gambar, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan apersepsi agar peserta didik lebih terarah dalam pelaksanaannya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan awal ini partisipasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam memotivasi siswa untuk berpartisipasi belajar, guru mengajak siswa untuk menyanyikan sebuah lagu nasional yang berjudul “Ibu Kita Kartini”.
- 2) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang media gambar yang akan dijadikan sebagai metode untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

- 1) Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Siswa secara bergiliran diminta untuk menjelaskan tokoh-tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

- 3) Guru menjelaskan menggunakan media gambar dalam menyelesaikan masalah yang sesuai dengan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.
- 4) Kemudian guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang dengan gambar tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.
- 5) Guru menggunakan beberapa gambar tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang sebagai masalah yang akan disajikan.
- 6) Guru membagikan LKS yang berisi masalah IPS kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan sumber belajar (seperti: atlas dan gambar).
- 7) Setelah kelompok selesai mengerjakan LKS, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan pemecahan masalah yang kelompok lakukan di kelas. dan melakukan pengecekan terhadap pemecahan masalah yang telah diselesaikan.
- 8) Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah diselesaikan dan selanjutnya mengerjakan tes formatif.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Guru bersama peserta didik membahas Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 2) Guru menyampaikan klarifikasi tiap kelompok untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep dan sekaligus sebagai evaluasi lisan.
- 3) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
- 4) Guru memberikan penghargaan kelompok.
- 5) Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipelajari namun kurang atau belum dipahami/dimengerti.
- 6) Guru memotivasi peserta didik dan menutup pelajaran

C. Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar panduan observasi, seperti Lembar Observasi Kegiatan Siswa dan Lembar Penilaian Kinerja Guru, yang bertujuan untuk mengamati partisipasi siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.

Sedangkan evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan saat pembelajaran dari masing-masing siklus. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif

Data yang didapat diolah dan digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah

dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan guna perbaikan, baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

D. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi, data yang didapat dari hasil observasi dan evaluasi selanjutnya dianalisis sebagai bahan kajian. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan. Bahan analisis yang didapat digunakan untuk kajian dalam merencanakan siklus selanjutnya. Jika pada siklus pertama ini hasil yang didapat belum sesuai dengan indikator keberhasilan, maka dapat dilaksanakan siklus selanjutnya. Refleksi diadakan agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Siklus II

A. Perencanaan

Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus I, termasuk pada pembentukan kelompok. Hal ini disebabkan karena efektivitas kerja kelompok yang telah dibentuk hasil efektif dan tidak ada keluhan peserta didik terhadap kelompoknya, hanya saja materi disesuaikan pada siklus II. Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa yaitu “menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia”. Dengan materi “tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan”.
2. Menyiapkan silabus Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
3. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) menggunakan media gambar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
4. Menyiapkan media belajar dan sumber belajar (seperti: gambar) untuk mendukung proses pembelajaran.
5. Menyiapkan lembar instrumen observasi aktivitas belajar peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.
6. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat tindakan guru selama pembelajaran.
7. Menyiapkan perangkat tes (soal evaluasi) sebagai alat evaluasi peserta didik
8. Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

B. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah meningkatkan partisipasi dan hasil belajar menggunakan media gambar, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan apersepsi agar peserta didik lebih terarah dalam pelaksanaannya. Kemudian guru menyampaikan tujuan

pembelajaran. Pada kegiatan awal ini partisipasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “Hari Kemerdekaan”.
- 2) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang media gambar yang akan dijadikan sebagai metode untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Siswa secara bergiliran diminta untuk menjelaskan tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan.
- 3) Guru menjelaskan menggunakan media gambar dalam menyelesaikan masalah yang sesuai dengan tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan.
- 4) Kemudian guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang dengan gambar tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan.

- 5) Guru menggunakan beberapa gambar tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan sebagai masalah yang akan disajikan.
- 6) Guru membagikan LKS yang berisi masalah IPS kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan sumber belajar (seperti: gambar).
- 7) Setelah kelompok selesai mengerjakan LKS, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan pemecahan masalah yang kelompok lakukan di kelas. dan melakukan pengecekan terhadap pemecahan masalah yang telah diselesaikan.
- 8) Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah diselesaikan.
- 9) Selanjutnya siswa mengerjakan tes formatif.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

- 1) Guru bersama peserta didik membahas Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 2) Guru menyampaikan klarifikasi tiap kelompok untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep dan sekaligus sebagai evaluasi lisan.
- 3) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penghargaan kelompok.
- 4) Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipelajari namun kurang atau belum dipahami/dimengerti.

5) Guru memotivasi peserta didik dan menutup pelajaran.

C. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar panduan observasi, seperti Lembar Observasi Kegiatan Siswa dan Lembar Penilaian Kinerja Guru, yang bertujuan untuk mengamati partisipasi siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.

Sedangkan evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan saat pembelajaran dari masing-masing siklus. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif

Data yang didapat diolah dan digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan guna perbaikan, baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

D. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi, data yang didapat dari hasil observasi dan evaluasi selanjutnya dianalisis sebagai bahan kajian. Analisis dilakukan dengan

membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan. Bahan analisis yang didapat digunakan untuk kajian dalam merencanakan siklus selanjutnya.

Siklus III

A. Perencanaan

Rencana yang dibuat pada prinsipnya sama dengan rencana pada siklus II, termasuk pada pembentukan kelompok. Hal ini disebabkan karena efektivitas kerja kelompok yang telah dibentuk hasil efektif dan tidak ada keluhan peserta didik terhadap kelompoknya, hanya saja materi disesuaikan pada siklus III. Dalam tahap perencanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1 Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa yaitu “menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia”. Dengan materi “menghargai jasa tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan”.
- 2 Menyiapkan silabus Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 3 Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP) menggunakan media gambar sesuai dengan materi yang telah ditetapkan.
- 4 Menyiapkan media belajar dan sumber belajar (seperti: gambar) untuk mendukung proses pembelajaran.

- 5 Menyiapkan lembar instrumen observasi aktivitas belajar peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.
- 6 Menyiapkan lembar observasi untuk melihat tindakan guru selama pembelajaran.
- 7 Menyiapkan perangkat tes (soal evaluasi) sebagai alat evaluasi peserta didik.
- 8 Merencanakan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

B. Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah meningkatkan partisipasi dan hasil belajar menggunakan media gambar, dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru menyampaikan apersepsi agar peserta didik lebih terarah dalam pelaksanaannya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan awal ini partisipasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang lalu tentang “peran tokoh pejuang masa persiapan kemerdekaan”.
- 2) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang media gambar yang akan dijadikan sebagai metode untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

2 Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran:

- 1) Pada kegiatan inti, guru melakukan kegiatan mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Siswa secara bergiliran diminta untuk menjelaskan tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan.
- 3) Guru menjelaskan menggunakan media gambar dalam menyelesaikan masalah yang sesuai dengan tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan.
- 4) Kemudian guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang dengan gambar tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan.
- 5) Guru menggunakan beberapa gambar tokoh pejuang pada masa persiapan kemerdekaan sebagai masalah yang akan disajikan.
- 6) Guru membagikan LKS yang berisi masalah IPS kepada setiap kelompok dan meminta setiap kelompok untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan sumber belajar (seperti: gambar).
- 7) Setelah kelompok selesai mengerjakan LKS, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan pemecahan masalah yang kelompok lakukan di kelas. dan melakukan pengecekan terhadap pemecahan masalah yang telah diselesaikan.

- 8) Setiap kelompok mengumpulkan LKS yang telah diselesaikan.
- 9) Selanjutnya siswa mengerjakan tes formatif.

3 Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru mengikuti urutan kegiatan yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

- 1) Guru bersama peserta didik membahas Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 2) Guru menyampaikan klarifikasi tiap kelompok untuk menghindari terjadinya kesalahan konsep dan sekaligus sebagai evaluasi lisan.
- 3) Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Guru memberikan penghargaan kelompok.
- 4) Peserta didik diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dipelajari namun kurang atau belum dipahami/dimengerti.
- 5) Guru memotivasi peserta didik dan menutup pelajaran.

2. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar panduan observasi, seperti Lembar Observasi Kegiatan Siswa dan Lembar Penilaian Kinerja Guru, yang bertujuan untuk mengamati partisipasi siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.

Sedangkan evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap

materi yang telah disampaikan saat pembelajaran dari masing-masing siklus.

Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif

Data yang didapat diolah dan digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan guna perbaikan, baik teknik, cara penyampaian, atau hal apa pun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

3. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi, data yang didapat dari hasil observasi dan evaluasi selanjutnya dianalisis sebagai bahan kajian. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan. Bahan analisis yang didapat digunakan untuk kajian dalam merencanakan siklus selanjutnya. Jika dalam siklus ketiga ini hasil yang didapat sudah sesuai dengan indikator keberhasilan, maka penelitian cukup sampai siklus ketiga.

3.7 Indikator Keberhasilan

- 1) Peningkatan partisipasi siswa khususnya mata pelajaran IPS.
- 2) Peningkatan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.
- 3) Peneliti menargetkan penelitian ini berhasil jika $> 75\%$ dari jumlah siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).